

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
DAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA
DI BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**



Oleh :

NI LUH PUTU SEPTIA FITRIANI
NIM. P07125021011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
DAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA
DI BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah
Jurusan Kesehatan Gigi
Program Diploma III**

**Oleh:
NI LUH PUTU SEPTIA FITRIANI
NIM. P07125021011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

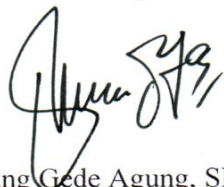
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
DAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA
DI BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**

OLEH:

NI LUH PUTU SEPTIA FITRIANI
NIM. P07125021011

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Anak Agung Gede Agung, SKM.,M.Kes
NIP. 196801081989031003

Pembimbing Pendamping:



drg. I Gusti Ayu Raiyanti, M.Pd
NIP. 195812141984032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Nyoman Gejir, S.Si.T.,M.Kes
NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
DAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA
DI BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**

OLEH:
NI LUH PUTU SEPTIA FITRIANI
NIM. P07125021011

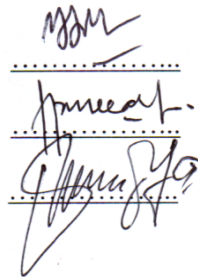
TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 29 APRIL 2024

TIM PENGUJI :

1. Dr. drg. I A Dewi Kumala Ratih, MM (Ketua Penguji)
2. Ni Nyoman Dewi Supariani, S.Si.T.M.Kes (Anggota Penguji)
3. Anak Agung Gede Agung, SKM,M.Kes (Anggota Penguji)



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Nyoman Gejir, S.Si.T..M.Kes
NIP. 196812311988031004

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF TOOTHBRUSHING KNOWLEDGE
AND THE NUMBER OF FUNCTIONAL TEETH AMONG THE
ELDERLY IN THE VILLAGE OF BANJAR KEKERAN
SELANBAWAK TABANAN DISTRICT
YEAR 2024**

ABSTRACT

Oral health is a key indicator of overall health, well-being, and quality of life. This study aims to determine the level of knowledge of brushing teeth and the number of functioning teeth in the elderly in Banjar Kekeran, Selanbawak Village, Tabanan Regency in 2024. This research is a descriptive study using a survey method. The sample used was 30 elderly people with the characteristics of the respondents, namely 21 elderly people aged 60-69 years, 8 people aged 70-79 years and 1 person aged over 80 years. The data used in this research are primary and secondary data using question sheets and checking the number of teeth that are still functioning. The average value of knowledge about brushing teeth is 50.16 with the criteria being less. The frequency of knowledge scores about brushing teeth with the highest frequency was in the poor criteria, namely 24 people, 6 people with sufficient criteria and 0 people with good criteria. The average number of functioning teeth in the elderly is 21.1 teeth. The total number of elderly people who have ≥ 20 functioning teeth is 21 people (70%) and 9 people who have < 20 teeth (30%). The conclusion of this research is that the level of knowledge about brushing teeth is the lowest criteria, the number of functioning teeth in the elderly in Banjar Kekeran is mostly above the target set by WHO.

Keywords: knowledge; brushing teeth; number of functioning teeth; elderly

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI
DAN JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA
DI BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi dan jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Sampel yang digunakan berjumlah 30 orang lansia dengan karakteristik responden yaitu lansia yang berusia 60-69 tahun berjumlah 21 orang, usia 70-79 tahun berjumlah 8 orang dan usia diatas 80 tahun berjumlah 1 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan lembar soal dan melakukan pemeriksaan jumlah gigi yang masih berfungsi. Rata-rata nilai pengetahuan menyikat gigi adalah sebesar 50,16 dengan kriteria kurang. Frekuensi nilai pengetahuan tentang menyikat gigi dengan frekuensi tertinggi berada pada kriteria kurang yaitu 24 orang, kriteria cukup 6 orang dan dengan kriteria baik 0 orang. Rata-rata gigi berfungsi pada lansia sebanyak 21,1 gigi. Jumlah keseluruhan lansia yang memiliki gigi berfungsi ≥ 20 sebanyak 21 orang (70%) dan lansia yang memiliki < 20 gigi sebanyak 9 orang (30%). Simpulan penelitian ini tingkat pengetahuan menyikat gigi terbanyak pada kriteria kurang, jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran sebagian besar sudah berada diatas target yang ditetapkan oleh WHO.

Kata kunci : pengetahuan; menyikat gigi; jumlah gigi berfungsi; lansia

RINGKASAN PENELITIAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN
JUMLAH GIGI BERFUNGSI PADA LANSIA DI
BANJAR KEKERAN DESA SELANBAWAK
KABUPATEN TABANAN
TAHUN 2024**

OLEH : NI LUH PUTU SEPTIA FITRIANI

Menurut *World Health Organization* (2018), kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit mulut dan wajah *kronis*, *kanker* mulut dan tenggorokan, *infeksi* dan luka mulut, penyakit *periodontal*, kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan *psikososial*, (Marthinu & Bidjuni, 2019).

WHO (dalam Auralia et al., 2023) menyatakan pada kelompok usia > 65 tahun gigi yang masih berfungsi normal hanya 31,4%. Rata-rata lanjut usia memiliki gigi yang tersisa dalam rongga mulutnya sebanyak 9-12 gigi, sedangkan standar WHO menetapkan bahwa jumlah gigi lanjut usia umur > 65 tahun minimal memiliki 20 gigi berfungsi, hal ini berarti bahwa fungsi pengunyahan mendekati normal, walaupun sedikit berkurang. Demikian halnya fungsi estetik serta fungsi bicara masih dapat dianggap normal dengan jumlah gigi minimal 20 buah.

Rendahnya pengetahuan lansia menjadi sumber masalah dalam proses pencegahan penyakit gigi dan mulut serta dalam proses perawatan gigi seperti masih kurangnya pengetahuan lansia tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi serta bagaimana cara merawat gigi yang bermasalah sehingga resiko kehilangan gigi pada lansia dapat dicegah (Hanik et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi dan jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan tahun 2024. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer

diambil dengan memberikan test berupa lembar soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada lansia di Banjar Kekeran dan data jumlah gigi berfungsi diambil dengan pemeriksaan secara langsung terhadap gigi geligi responden menggunakan sonde dan kaca mulut. Data sekunder berupa data jumlah lansia yang ada di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024.

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 30 lanjut usia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan tahun 2024 diketahui tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan frekuensi tertinggi berada pada kriteria kurang yaitu 24 orang, dengan kriteria cukup 6 orang dan dengan frekuensi terendah berada pada kriteria baik yaitu 0 orang. Dengan rata-rata tingkat pengetahuan keseluruhan lansia berada pada kriteria kurang.

Rata-rata gigi yang berfungsi pada lanjut usia adalah sebanyak 21,1 gigi. Rata-rata jumlah gigi berfungsi berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil lansia laki-laki mempunyai jumlah gigi berfungsi lebih banyak dibandingkan dengan lansia perempuan dengan rata-rata gigi berfungsi sebanyak 22,00 gigi dan pada lansia perempuan sebanyak 20,41 gigi.

Rata-rata gigi yang berfungsi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria kurang memiliki rata-rata gigi berfungsi sebesar 20,70, kriteria cukup memiliki rata-rata gigi berfungsi sebesar 22,66 dan tidak ada yang memiliki pengetahuan dengan kriteria baik.

Berdasarkan jumlah gigi yang masih berfungsi, jumlah keseluruhan lansia yang memiliki gigi berfungsi ≥ 20 gigi sebanyak 21 orang (70%) dan jumlah keseluruhan lansia yang memiliki < 20 gigi sebanyak 9 orang (30%).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi terbanyak pada kriteria kurang dengan rata-rata pengetahuan menyikat gigi yaitu 50,16 dengan kriteria kurang. Rata-rata gigi yang berfungsi pada lansia adalah sebanyak 21,1 gigi. Jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran sebagian besar sudah berada diatas target nasional yang ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)* yaitu pada kelompok umur diatas 65 tahun diharapkan memiliki minimal 20 gigi berfungsi. Disarankan kepada pihak puskesmas agar dapat meningkatkan upaya promotif dengan

memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terutama pada lansia tentang kesehatan gigi dan mulut. Kepada lansia diharapkan dapat menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta rajin memeriksakan gigi minimal enam bulan sekali ke dokter gigi, puskesmas, atau klinik swasta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan rahmat-Nyalah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi dan Jumlah Gigi Berfungsi pada Lansia di Banjar Kekeran Desa Selanbawak Kabupaten Tabanan Tahun 2024”** dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Proposal Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns. S.Tr.Keb, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Anak Agung Gede Agung, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. I Made Budi Artawa, S.SiT., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Kedua orang tua serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, dukungan moral, dan semangat selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman-teman Angkatan XXIV Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan.....	6
1. Pengertian pengetahuan.....	6
2. Tingkat pengetahuan.....	6
3. Cara memperoleh pengetahuan.....	7
4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	10
5. Kriteria tingkat pengetahuan.....	12
B. Perilaku Kesehatan.....	12
1. Pengertian perilaku kesehatan.....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.....	13
3. Domain perilaku.....	13
C. Menyikat Gigi.....	14
1. Pengertian menyikat gigi.....	14
2. Frekuensi menyikat gigi.....	14
3. Peralatan menyikat gigi.....	15
4. Cara menyikat gigi	16
D. Gigi.....	16
1. Pengertian gigi.....	16

2. Jenis gigi.....	17
3. Fungsi gigi.....	17
4. Kriteria gigi yang masih berfungsi.....	18
5. Etiologi kehilangan gigi.....	18
E. Lansia.....	19
1. Pengertian lansia.....	19
2. Gigi lansia.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	26
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	27
G. Etika Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	22
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dengan Kategori Baik, Cukup, dan Kurang Pada Lansia Di Banjar Kekeran Desa Selanbawak Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	32
Tabel 3	Jumlah Lansia Yang Memiliki Gigi Berfungsi ≥ 20 Gigi Dan < 20 Gigi Di Banjar Kekeran Desa Selanbawak Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Jumlah Gigi Berfungsi Pada Lansia Di Banjar Kekeran Desa Selanbawak Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	21
Gambar 2	Alur Penelitian.....	24
Gambar 3	Peta Lokasi Penelitian.....	30
Gambar 4	Karakteristik Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Lansia Di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	31
Gambar 5	Karakteristik Lansia Berdasarkan Umur Pada Lansia Di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	45
Lampiran 2	Lembar Soal Pengetahuan Menyikat Gigi.....	46
Lampiran 3	Lembar Jawaban Pengetahuan Menyikat Gigi.....	49
Lampiran 4	Lembar Kunci Jawaban Menyikat Gigi	50
Lampiran 5	Kartu Status Pemeriksaan Gigi.....	51
Lampiran 6	Tabel Induk Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi....	52
Lampiran 7	Tabel Induk Jumlah Gigi Berfungsi.....	54
Lampiran 8	Informed Consent.....	55
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 10	Persetujuan Komisi Etik.....	58
Lampiran 11	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	60
Lampiran 12	Hasil Bimbingan SIAK.....	61
Lampiran 13	Hasil Turnitin.....	62